

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens*) DI
KELURAHAN TALANG KERAMAT KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
BARBADOS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2020

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens*) DI
KELURAHAN TALANG KERAMAT KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

MOTTO :

“Bila kita takut kegagalan, berarti kita telah membatasi kemampuan kita (Henry frot).

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Ayahanda Tarmidi dan Ibunda Nilianah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Saudara dan saudariku yang selalu menanti keberhasilanku.*
- ❖ Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ Sahabat seangkatan agribisnis 2014 yang selalu memberikan dukungan tanpa batas.*
- ❖ Dan Hijaunya Almamaterku.*

RINGKASAN

Barbados. Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kealapa Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020. Metode penelitian yang digunakan metode sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara langsung dengan petani contoh dengan bantuan berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum serta dokumentasi dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahawa pendapatan yang diperoleh petani rata-rata sebesar Rp. 762.494 per musim tanam dan per luas garapan dan dilihat dari $R/C > 1$ yaitu sebesar 1,99. Artinya biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.907.880 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 5.689.687 atau 1,17 kali lipat besarnya biaya, maka usahatani cabai rawit menguntungkan bagi petani.

SUMMARY

Barbados. Income and Profit Analysis of cayenne chili farming in Talang Keramat Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to determine the income and profit level of cayenne pepper farming in Talang Keramat Village. This research was conducted in Talang Keramat Village, Talang Kealapa District, Banyuasin Regency from January to March 2020. The research method used the census method. Data collection methods used in the study were direct observation and interviews with sample farmers with the help of a list of questions that had been prepared beforehand as well as documentation and secondary data. The data processing method used in this research is quantitative descriptive analysis. The results showed that the average income obtained by farmers was Rp. 762.494 per year and per area cultivated and seen from the $R / C > 1$, that is, 1,17. This means that the costs incurred are Rp. 4.907.880. will result in an income of Rp. 5.689.687 or 1,99 times the cost, so cayenne pepper farming is profitable for farmers.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum
frutescens*) DI KELURAHAN TALANG
KERAMAT KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
BARBADOS**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

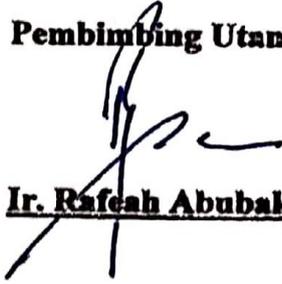
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum
frutescens*) DI KELURAHAN TALANG
KERAMAT KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh
BARBADOS
4120141092

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 29 Agustus 2020

Pembimbing Utama


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Harniatun Iswarini, S.P., M.Si

Palembang, 12 September 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si.
NBM/NIDN. 913881/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Barbados
NIM : 412014092
Tempat / Tanggal Lahir : Kayu Ara 27 November 1996
Program Studi : Agribisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya menerima sanksi pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Muhammadiyah Palembang, untuk menyiapkan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2020



(Barbados)

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) Di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Harniatun Iswarini. SP, M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 20 Agustus 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

BARBDADOS dilahirkan di Desa Kayu Ara pada tanggal 27 November 1996, merupakan anak kedua dari Ayahanda Hendri dan Nur Azma.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD Negeri 01 Rimbananjung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 02 Cengal, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 01 Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 48 di Desa Lubuk Rukam Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaharani Cabai Rawit Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Gambaran Umum Tanaman Cabai.....	12
2. Konsepsi Usahatani Cabai.....	13
3. Konsepsi Produksi Dan Biaya Produksi.....	16
4. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	18
5. Konsepsi Tigkat Keuntungan.....	21
C. Model Pendekatan	22
D. Batasan dan Operasional Variabel	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Metode Penarikan Contoh	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29

1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	29
2. Keadaan Geografi dan Tofografi	29
a. Keadaan Tanah.....	29
b. Keadaan Iklim.....	30
c. Keadaan Penduduk.....	30
3. Prasarana	32
4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	33
a. Mata Pencarian.....	33
b. Sosial Budaya.....	34
B. Identitas Petani Contoh	34
1. Umur.....	34
2. Luas Lahan.....	35
C. Keadaan Umum Usahatani Cabai Rawait	35
D. Hasil Peneitian dan Pembahasan Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Cabai Rawit	37
a. Hasil Penelitian.....	38
1. Produksi.....	38
2. Harga.....	38
3. Penerimaan.....	38
4. Biaya Produksi.....	38
5. Pendapatan.....	39
b. Pembahasan.....	40
F. Tinggakat Keuntungan Usahatani Cabai Rawit.....	41
a. Hasil Penelitian.....	41
b. Pembahasan.....	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Cabai di Provinsi Sumatera Selatan.....	4
2. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Cabai di Kabupaten Bayuasin.	5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Kandungan Gizi Cabai Per 100 Gram.....	13
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Talang 2019.....	31
6. Prasarana yang terdapat di Kelurahan Talang Keramat, 2019.....	32
7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Talang Keramat , 2019	33
8. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	34
9. Rata-rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Contoh di Kelurahan Talang Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	37
10. Jumlah Rata-rata Biaya tetap dan Biaya variabel usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat	38
11. Rata-rata Tingkat Keuntungan Usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Tahun 2020.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usahatani Cabai Rawit Di Kelurahan Talang Keramat Kecamaytan Talang KelapaKabupaten Banyuasin.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	46
2. Identitas Petanin Contoh Usahatani Cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	47
3. Rincian Biaya Penggunaan Alat – alat Petani Contoh Pada Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 2020	48
4. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh Pada Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 2020.....	53
5. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	54
6. Rincinaan Penggunaan Pupuk dan Benih Petani Contoh Pada Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 2020	56
7. Rincian Total Biaya Variabel Petani Contoh Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 2020.....	60
8. Rincian Total Biaya Produksi Petani Contoh Pada Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 2020	62
9. Rincian Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Contoh Pada Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 2020	63
10. Rincian Tingkat Keuntungan Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Kabupaten Banyuasin 2020	64
10. Kalender Tanaman cabai rawit di Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	65

11. Dokumentasi Hasil Penelitian	67
12. Tanaman Cabai Rawit Siapa Panen.....	67
13. Bersama dengan salah satu petani contoh.....	67
14. Wawancara dengan salah satu petani contoh.....	68

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yaitu negara pertanian. Mayoritas penduduk Indonesia mengguntungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, perternakan, maupun kehutanan. Hal tersebut didukung pula oleh keadaan tanah dan iklim yang sesuai sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai subsektor pertanian yang ada di Indonesia. (Prakoso, 2009)

Menurut Husodo (2004), sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang selama ini masih di andalkan oleh negara Indonesia kerana sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dan mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor andalan dan mempunyai pontensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan nasional. Hal ini terbukti bahwa ditengah keadaan krisis yang terjadi pada perekonomian nasional, sektor ini masih memperlihatkan hal yang positif.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beragam. Kekayaan akan sumber daya alam tersebut akan menjamin terjadinya arus perdagangan antar wilayah. Otomatis suatu daerah akan membutuhkan produk komoditas lain, demikian pula sebaliknya. Keadaan ini akan memberikan jaminan bahwa agribisnis hortikultura di Indonesia akan berkembang secara berkelanjutan, berdaya saing, berbasis kerakyatan, dan terdesentralisasi, selama para pelaku bisnis mengenali selera konsumen di daerah lain (Zulkarnain, 2009).

Pembangunan ekonomi Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat dan sumber daya alam yang ada, dengan arah kebijaksanaan ekonomi nasional di Indonesia yang di tujukan kepada sektor-sektor yang syarat dengan kepentingan rakyat banyak. Selanjutnya pemikiran seperti ini perlu dikaitkan dengan potensi dan kapasitas rakyat yang ada serta disesuaikan dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia (*indownment factor*) jika pembangunan ekonomi di Indonesia didasarkan kepada pemikiran-pemikiran tersebut maka penunjukan

sektor pertanian dan industrialisasi pertanian sebagai pilihan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia merupakan langkah yang di nilai sangat tepat (Andrianto dan Taufiq, 2014).

Pada masa pembangunan pertanian sekarang ini persaingan di sektor pertanian semakin tidak lagi ditentukan oleh kepemilikan sumber daya alam, tetapi juga ditentukan oleh kualitas dari sumber daya manusianya. Oleh sebab itu diperlukan berbagai upaya yang dilakukan baik oleh instansi terkait maupun lembaga swadaya masyarakat. Departemen pertanian melalui badan pendidikan dan pelatihan pertanian dalam meningkatkan sumber daya manusia pertanian dapat dilakukan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan latihan dalam bentuk kegiatan yaitu pendidikan, pelatihan dan penyuluhan (Supriaman, 2003).

Lebih lanjut menurut Firdaus (2009), sekarang ini, semakin jelas dan nyata bahwa setiap perekonomian makin dipengaruhi oleh sektor pertanian, walaupun jumlah usahatani semakin berkurang. Kiranya penting untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi, sebab sektor ini mempunyai dampak yang besar terhadap kelangsungan ekonomi suatu bangsa. Produktivitas yang hanya dapat dicapai dengan menggunakan cara budidaya dan teknologi tepat guna dalam bentuk mesin-mesin dan peralatan serta bibit/benih unggul, obat-obatan, dan pupuk yang tepat. Jelas, para pengusaha tani sendiri tidak akan mampu melakukan hal ini, mereka membutuhkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang penyediaan *input-input* pertanian dan pemasaran hasil pertanian.

Hortikultura termasuk pertanian dengan tujuan hasilnya untuk di perdagangkan. Sebagian besar hasil dari pertanian hortikultura di Indonesia dikonsumsi oleh masyarakat dalam negeri, bahkan juga yang sampai diekspor ke luar negeri, salah satu contoh tanaman yang termasuk dalam jenis hortikultura yang dapat diusahakan secara komersil adalah cabai rawit (Yandianto, 2003).

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) merupakan salah satu jenis sayuran daerah tropis, kegunaanya sebagian besar untuk konsumsi rumah tangga dan sebagian lagi diekspor ke berbagai negara. Cabai rawit kini juga sudah diolah

menjadi produk siap pakai seperti saos, penyedap dan produk-produk makanan kaleng (Bernardinus, 2002).

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) merupakan komoditas sayuran yang banyak mendapat perhatian karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Selain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, permintaan akan cabai rawit oleh industri dari hari ke hari terus meningkat, seiring dengan makin maraknya industri pengolahan bahan makanan menggunakan cabai rawit sebagai bahan baku utamanya, misalkan sambal, saus, dan mie instan. Selain sebagai bahan industri cabai rawit juga berperan sebagai penghasil gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia.

Cabai rawit mengandung energi sebesar 103 kilokalori, protein 4,7 gram, karbohidrat 19,9 gram, lemak 2,4 gram, kalsium 45 miligram, fosfor 85 miligram, dan zat besi 3 miligram. Selain itu di dalam Cabai Rawit Segar juga terkandung vitamin A sebanyak 11050 IU, vitamin B1 0,24 miligram dan vitamin C 70 miligram. Hasil tersebut didapat dari melakukan penelitian terhadap 100 gram Cabai Rawit Segar, dengan jumlah yang dapat dimakan sebanyak 85 %.

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan (2012), pengembangan agribisnis hortikultura dalam rangka pertumbuhan sentral hortikultura, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroekologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu dalam menentukan komoditi dan lokasi pengembangan di perlukan adanya indentifikasi potensi dan peluang sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat mendukung terhadap keberhasilan pengembangan komoditi tersebut. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman cabai rawit hal ini di karenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk membudidayakan tanaman cabai rawit terlihat pada luas panen dan produksi pada tahun 2016, dapat di lihat seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan komering ulu	175	21.645
2	Ogan Kombering Ilir	1.021	184.091
3	Muara Enim	613	32.108
4	Lahat	315	10.459
5	Musi Rawas	459	42.562
6	Musi Banyuasin	825	18.188
7	Banyuasin	1.308	46.450
8	Oku Selatan	802	99.213
9	Oku Timur	1.243	20.752
10	Ogan Ilir	850	27.924
11	Empat Lawang	391	1.987
12	Pali	76	821
13	Musi Rawas Utara	178	14.459
14	Kota Palembang	18	116
15	Kota Prabumulih	114	873
16	Kota Pagar Alam	401	41.280
17	Kota Lubuk Linggau	19	79

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten yang memiliki luas panen terluas pertama yaitu Kabupaten Banyuasin 1.308 Ha dengan produksi menempati urutan Ketiga yaitu 46.450 Ton. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan kabupaten dengan produksi tertinggi pertama, yaitu 184.091 Ton dengan luas panen 1.021 Ha. Kabupaten dengan luas panen terluas kedua yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur dengan luas panen 1.243 Ha sedangkan produksinya 20.752 Ton. Kabupaten dengan produksi tertinggi kedua yaitu Kabupaten Oku Selatan 99.213 Ton dengan luas panen 802 Ha. Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati urutan ketiga untuk luas panen yaitu 1.021 Ha dengan produksi 184.091 Ton.

Dari uraian diatas ternyata Kabupaten Banyuasin menempati urutan pertama dalam hal luas panen tanaman cabai rawit di Sumatera Selatan. Luas panen tersebut merupakan kontribusi dari luas panen dari masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Kabupaten Banyuasin,2017

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Rantau Bayur	55	1.620
2	Betung	22	1.430
3	Suak Tapeh	178	3.271
4	Pulau Rimau	29	640
5	Tungkal Ilir	35	1.021
6	Banyuasin III	184	11.936
7	Sembawa	14	1.517
8	Talang Kelapa	46	1.240
9	Tanjung Lago	13	539
10	Banyuasin I	75	9.800
11	Air Kumbang	77	4.921
12	Rambutan	29	318
13	Muara Padang	38	192
14	Muara Sugihan	21	207
15	Makarti jaya	25	840
16	Air Salek	34	139
17	Banyuasin II	3	612
18	Muara Telang	18	240
19	Sumber Marga Telang	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa luas panen terluas pertama yaitu Kecamatan Banyuasin III dengan luas 184 Ha dan produksi 11.936 Ton. Sedangkan luas panen terbesar kedua yaitu Suak Tapeh dengan luas 178 Ha dan produksi berada di urutan ke Empat yaitu 3.271 Ton. Luas panen terluas ke tiga yaitu Air Kumbang 77 Ha dengan produksi berada diurutan ke Tiga yaitu 4.921 Ton.

Di Kelurahan Talang Keramat merupakan daerah yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman cabai rawit dimana untuk Kecamatan Talang keramat menghasilkan 1.240 Ton dengan luas lahan 46 hektar. Sedangkan tanaman cabai rawit resiko kegagalan panen dan harga relatif stabil sehingga resiko yang dihadapi petani cabai rawit tersebut sangat kecil dan tanaman cabai rawit merupakan salah komoditas sayuran penting tanaman cabai rawit memiliki potensi dan prospek yang baik untuk diusahakan. Dengan Hal ini di manfaatkan

oleh petani yang ada di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin untuk berusahatani cabai rawit di kelurahan talang keramat. mayoritas mata pencarian warganya adalah dengan berusahatani komoditi cabai rawit. “Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin menguntungkan ?

1. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usahatani cabai rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang pendapatan dan tingkat keuntungan usahtani.

3. Bagi peneliti lain sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas

DATAR PUSTAKA

- Abd, Rahim dan Retno Dwi Hastuti. 2007. Ekonmka Pertanian. Pengantar Teori dan Khusus. Penebar Swadaya.
- Adioetomo, Sri M. & Omas, B Samosir. (2013). *Dasar-Dasar Demografi*, Edisi 2 Salemba Empat dan Lebaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Agomedia, 2007. Pengaruh Pemberian Mulsa Plastik Hitam Perak Terhadap
- Andriato, T. T. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian: Agaris Agribisnis, Agroindustri, Dan Agroteknologi. Global Pusataka Utama: Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2017 dan 2018. Kecamatan Talang Kelapa dalam Angka. Pagar Alam, Indonesia
- Bernadinus, T. 2002. Bertanam Cabai Pada Musim Hujan. Agro Media Pustaka. Jakarta Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Tanaman Cabai (*Capsicum Annuum Birds Eye*).Bogor.
- Firdaus, M. 2009. Manajemen agribisnis. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Harpenes, Asep & R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Swadaya: Jakarta.
- Hernato, Dalam Haris Irwan . 1994. *Standar dan Pengukuran Pendapatan*. Bantu.
- Husodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya.Jakarta.
- Mubyarto, 1987. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta 2017. Pengantar Ekonomi Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mustamir Dkk, 2018. Analisis Pendapatan Pertani Cabai Merah Keriting Desa Bahagia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Jurnal Sinar Manajemen.Palu.
- Ni Luh Kemala Dewi, 2016. Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Padi Sawah Sebagai Dampak Dari Adanya Pupuk Di Kabupaten Tabanan. Jurnal Agribisnis & Agrowisata. Denpsar.
- Prakosa, 2009. (Dalam Virmansyah, Y. 2011.) Studi Komparatif Biaya Produksi Dan Pendapan Usahatani Jagung Hibrida Dan Uasahatani Jagung Komposit Di Desa Sri Gunung Sei Lilin Kabuapten Musi Banyuasin. UMP. Palembang.

- Rasidin Dkk, 2018. Analisis pendapatan Efisiensi Pemasaran Cabai Merah (Capsicum Annuum L) Di Kecamatan Watangpulu Kabupaten Sigrap. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Parepare.
- Santika, A. 2008. *Agribisnis Cabai*. Swadaya. Jakarta.
- Sobri, K dan Abubakar , R. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Manajmen Pertanian Hasil-Hasil Peratanian, Teori dan Aplikasi. Rajawali. Jakarta.
- Supriman, 2003. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres)
- Surtiyah, 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir, A Kalsan. 1991. *Usahatani Pengetahuan Usahatani Indoesia*. Jakarta: Putaka Baru Press.
- Tohir, Kaslan. 1983. Usahatani Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yadianto, 2003. Keterampilan Becocok Tanam Hortikultural. M2S Bandung.
- Zulkarnain, 2009. Dasar-dasar Hortikultural. PT Aksara. Jakarta.